



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh3407>

Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

^KFitriana Ikhtiarinawati Fajrin¹

¹Program Studi D III Kebidanan, Universitas Islam Lamongan

Email Penulis Korespondensi (^K): fitrianaikhtiarinawatifajrin@gmail.com

fitrianaikhtiarinawatifajrin@gmail.com

(081330776745)

ABSTRAK

Pemberian tablet Fe masih belum mencapai target di mana pemerintahan pusat menetapkan standar pelayanan minimal cakupan pemberian tablet Fe selama kehamilan sebesar 90%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan minum tablet Fe, kejadian anemia, dan menganalisis pengaruh kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sumber data diperoleh dari semua wanita hamil pada usia kehamilan trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, pada 1 Maret 2020–15 April 2020 dengan jumlah populasi 19 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data di analisis data menggunakan *Fisher Exact Test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden patuh dalam konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (63%). Mayoritas responden tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 13 responden (68.4%). Mayoritas responden yang patuh konsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 10 responden (83.4%), sedangkan mayoritas responden yang tidak patuh konsumsi tablet Fe mengalami anemia sebanyak 4 responden (57.1%). Simpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, dengan p-value (0.011). Diperlukan upaya promosi kesehatan, komunikasi informasi dan edukasi (KIE) untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil pentingnya dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Kata kunci : Kepatuhan; tablet Fe; anemia

PUBLISHED BY :

Public Health Faculty
Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woh@gmail.com, jurnalwoh.fkm@umi.ac.id

Phone :

+62 85255997212

Article history :

Received 03 Mei 2020

Received in revised form 12 Agustus 2020

Accepted 12 Agustus 2020

Available online 25 Oktober 2020

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Provision of Fe tablets has not yet reached the target in which the central government has set a minimum service standard for the coverage of Fe tablets during pregnancy by 90%. This study aims to determine adherence to taking Fe tablets, the incidence of anemia, and to analyze the effect of adherence to taking Fe tablets with the incidence of anemia. This study used analytical survey research methods with cross sectional approach. Sources of data were obtained from all pregnant women in the second and third trimester of pregnancy who carried out antenatal care at BPS Diana Ernawati, Laren Village, Laren District, Lamongan Regency, on March 1, 2020-15 April 2020, with a population of 19 people. The sampling technique used total sampling. The data collection technique used a questionnaire which was sourced from primary data and secondary data. Data were analyzed using the Fisher Exact Test. Based on the results of the study, the majority of respondents obeyed the consumption of Fe tablets, namely as many as 12 respondents (63%). The majority of respondents did not experience anemia as many as 13 respondents (68.4%). The majority of respondents who obeyed the consumption of Fe tablets did not experience anemia as many as 10 respondents (83.4%), while the majority of respondents who did not comply with the consumption of Fe tablets experienced anemia as many as 4 respondents (57.1%). The conclusion of this study is that there is an effect between compliance with iron tablets with the incidence of anemia in pregnant women at BPS Diana Ernawati, Laren Village, Laren District, Lamongan Regency, with a p-value (0.011). Health promotion, information communication and education (IEC) efforts are needed to increase awareness of pregnant women on the importance of compliance with Fe tablets.

Keywords: Obedience; Fe tablet; anemia

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% ditandai dengan keluhan badan lemas, pucat, mata berkunang-kunang bahkan jantung berdebar.¹ Upaya pemeliharaan kesehatan pada masa kehamilan harus di mulai sejak janin masih dalam kandungan dengan meningkatkan nutrisi dan asupan gizi selama kehamilan. Status gizi selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang di kandung. Penilaian status gizi ibu hamil salah satunya dapat dilakukan melalui pengukuran kadar Hb, dengan diketahui kadar Hb dapat mendiagnosis terjadinya anemia.² Anemia pada ibu hamil bukanlah masalah sederhana karena sel darah merah mempunyai peranan penting membawa nutrisi dan oksigen untuk pertumbuhan janin. Setengah dari wanita hamil mengalami anemia di seluruh dunia. Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa anemia ibu selama kehamilan merupakan faktor risiko untuk hasil perinatal yang merugikan seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR),³ sehingga setiap ibu hamil perlu tercukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan. Saat keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet tambah darah/Fe. Kementerian kesehatan merekomendasikan setiap ibu hamil untuk mengkonsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan dengan dosis 60 mg.⁴

Pemberian tablet Fe masih belum mencapai target di mana pemerintahan pusat menetapkan standar pelayanan minimal cakupan pemberian tablet Fe₃ selama kehamilan sebesar 90%. Manfaat tablet Fe sangat besar terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet. Hasil Riskesdas tahun 2013 dari 89,1% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe hanya 33.3% yang mengkonsumsi sampai 90 tablet Fe sesuai anjuran.^{5,6}

Sampai saat ini belum dapat mencapai hasil yang maksimal, terbukti dari prevalensi anemia pada Ibu hamil yang masih tinggi, berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014, rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 Nasional adalah 85.1% dan rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 masih di bawah rata-rata Nasional yaitu sebesar 87.4% dengan target RPJMN sebanyak 90% Hal ini berarti masih ada kesenjangan sebesar 2.9%.⁶ Berdasarkan data Seksi Gizi Dinkes Kab. Lamongan tahun 2015, rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 di kecamatan Lamongan kurang dari target yaitu 90.4% dengan target RPJMN sebanyak 100%.⁷

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan tingkat konsumsi tablet Fe, yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis seperti rencana dan pelaksanaan kegiatan tidak dilaksanakan tepat waktu, sarana yang kurang, dan transportasi yang kurang mendukung. Faktor non teknis yaitu ibu hamil tidak mengetahui jadwal, waktu dan tempat kegiatan atau pelayanan, faktor tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu hamil. Selain itu status pekerjaan menjadi salah satu faktor tidak langsung yang berpengaruh terhadap kejadian anemia gizi besi pada ibu hamil, status pekerjaan berkaitan dengan pendapatan seseorang atau keluarga. Ibu hamil yang bekerja lebih mampu untuk menyediakan makanan yang mengandung zat besi dalam jumlah yang cukup dibandingkan ibu yang tidak bekerja.⁸

Pemerintah saat ini telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan anemia yaitu dengan upaya program perbaikan gizi keluarga yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/MENKES/SK/VI/2007. Kebijakan pemerintah tentang anemia terdapat pada standar pelayanan kebidanan yaitu terdapat pada standar 6 yang mengatur peran bidan dalam pengelolaan anemia pada kehamilan. Aplikasinya bidan dapat melakukan tindakan, pencegahan, penemuan dan rujukan pada semua kasus anemia pada kehamilan sesuai ketentuan yang berlaku.^{9,10} Hal ini disebabkan karena bidan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi wanita termasuk pada ibu hamil. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian, apakah terdapat pengaruh kepatuhan konsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil Di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sumber data diperoleh dari semua wanita hamil pada usia kehamilan TM II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPS Diana ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, pada 1 Maret 2020–15 April 2020 dengan jumlah populasi 19 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa data tentang kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi yang diperoleh dari kuesioner, sedangkan data sekunder berupa data tentang hasil pemeriksaan laboratorium

dengan melihat kadar Hemoglobin (Hb), Analisis data menggunakan *Fisher Exact Test*, sedangkan data disajikan dengan deskriptif analitik.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Usia		
Usia <20 tahun	1	5.2
20-30 tahun	15	78.9
>35 tahun	3	15.9
Total	19	100.0
Paritas		
Primipara	8	42.0
Multipara	11	58.0
Total	19	100.0
Pendidikan		
SD	0	0.0
SMP	4	21.0
SMA	12	63.2
Perguruan Tinggi	3	15.8
Total	19	100.0
Pekerjaan		
Buruh	7	37.0
Tani	2	10.5
IRT	9	47.3
PNS	1	5.2
Total	19	100.0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dan Kejadian Anemia

Karakteristik Responden	N	%
Patuh	12	63.0
Tidak patuh	7	37.0
Total	19	100.0
Anemia	6	31.6
Tidak Anemia	13	68.4
Total	19	100.0

Tabel 3 Tabulasi Silang Pengaruh Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia

Kepatuhan Minum Tablet Fe	Kejadian Anemia				Total		<i>P</i> <i>value</i>
	Tidak anemia		Anemia		N	%	
	n	%	n	%			
Patuh	10	83.4	2	16.6	12	63.0	0.011
Tidak patuh	3	42.9	4	57.1	7	37.0	
Total	13	68.4	6	31.6	19	100.0	

PEMBAHASAN

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi.¹⁰ Penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa ibu hamil yang patuh minum tablet Fe dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tablet Fe.¹¹ Tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam minum tablet Fe, tanpa adanya pengetahuan tentang minum tablet Fe, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan patuh dalam minum tablet Fe. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan meningkatkan pengetahuannya.

Ibu hamil yang tidak patuh minum tablet Fe dapat dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika minum tablet Fe, seperti mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati dan konstipasi. Efek samping yang tidak bisa diterima ibu hamil menyebabkan ketidakpatuhan dalam pemakaian obat.^{12,13} Tablet zat besi sebagai suplementasi yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Adapun berbagai faktor yang dapat mempengaruhi seperti pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil seringkali terjadi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi tersebut.¹⁴ Hal ini dapat mengakibatkan tujuan dari pemberian tablet zat besi tidak tercapai.

Masih adanya kasus anemia pada ibu hamil dapat disebabkan karena ibu hamil tidak patuh minum tablet Fe dan tidak sesuai anjuran dalam tata cara minum tablet Fe selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil trimester III terjadi pada kondisi ibu hamil dengan kadar Hb <11 gr%. Pemberian suplemen berupa tablet tambah darah atau zat besi secara rutin berguna sebagai cadangan zat besi, sintesa sel darah, dan sintesa darah otot. Minimal ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet zat besi selama kehamilan. Zat besi penting untuk memelihara kehamilan. Ibu hamil yang kekurangan zat besi selama kehamilan dapat memicu terjadinya perdarahan setelah melahirkan.² Kebutuhan zat besi meningkat selama kehamilan, terutama pada trimester terakhir.¹⁵ Setiap ibu hamil tidak hanya perlu memenuhi kebutuhan zat besi untuk dirinya, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan zat besi untuk pertumbuhan janinnya, sehingga setiap ibu hamil disarankan minum tablet zat besi secara tepat dan teratur. Dampak yang dapat ditimbulkan dari kurangnya konsumsi zat besi yaitu terjadinya anemia. Anemia yang tidak diatasi dapat membahayakan ibu hamil dan janin yang dikandungnya.¹⁰ Pengaruh anemia pada kehamilan dapat menurunkan daya tahan ibu hamil, sehingga ibu mudah sakit, selain itu juga dapat menghambat pertumbuhan janin, yang mengakibatkan janin lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), dan terjadinya persalinan prematur.¹

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *Fisher's Exact Test* didapatkan hasil nilai p-value = $0.011 < \alpha (0.05)$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan signifikan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPS Diana Ernawati Desa

Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia, zat besi yang diserap dari makanan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin, sehingga perlu asupan besi tambahan yang diberikan melalui tablet besi. Namun efektifitas program ini seringkali dihambat oleh kepatuhan ibu hamil. Ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi berarti tidak mampu mencukupi kebutuhan zat besi dalam kehamilan. Akibatnya, resiko terjadinya anemia kehamilan terutama anemia defisiensi besi semakin meningkat.¹⁶ Selain itu kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe selama kehamilan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas kehamilannya. Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe berpeluang 6 kali bersiko menderita anemia dibandingkan ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe.¹⁷ Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa adanya kecenderungan bahwa jika ibu hamil patuh dalam minum tablet Fe maka kemungkinan terjadinya anemia kehamilan semakin kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat Pengaruh antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, dengan *p-value* (0.011). Adapun saran dalam penelitian ini diperlukan upaya promosi kesehatan, komunikasi informasi dan edukasi (KIE) untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil pentingnya dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe serta informasi terkait dampak yang dapat ditimbulkan bagi ibu dan janin, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mariza A. Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015. Holistik Jurnal Kesehatan. 2016;10(1):5-8.
2. Rizkah Z, Mahmudiono T. Hubungan Antara Umur, Gravidita, Dan Status Bekerja Terhadap Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. Amerta Nutrition. 2017 Oct 23;1(2):72-79.
3. Vural T, Toz E, Ozcan A, Biler A, Ileri A, Inan AH. Can anemia predict perinatal outcomes in different stages of pregnancy? Pakistan J Med Sci. 2016;32(6):1354–1359.
4. Orlandini, C., Torricelli, M., Spirito, N., Alaimo, L., Di Tommaso, M., Severi, F. M., & Petraglia F. Maternal anemia effects during pregnancy on male and female fetuses: are there any differences?. J Matern Neonatal Med. 2016;4(2):24-31.
5. Natalia S, Sumarmi S, Nadhiroh SR. Cakupan ANC dan cakupan tablet Fe hubungannya dengan prevalensi anemia di Jawa Timur. Media Gizi Indonesia. 2016;11(1):70-76.
6. Setyaningsih W, Ani LS, Utami NW, Setyaningsih W, Ani LS, Utami NW. Konsumsi besi folat, tingkat kecukupan energi dan zat besi berhubungan dengan kejadian anemia ibu hamil di Kabupaten Jember. Public Health and Preventive Medicine Archive. 2015;3(1):4-12.
7. Pemiliana P, Oktafirnanda Y, Santi I. Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Provinsi Aceh Tahun 2018.

- Window of Health : Jurnal Kesehatan [Internet]. 25Oct.2019 [cited 25Oct.2020];:389-02. Available from: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/205>.
8. Syafrullah, H., & Andriani GS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Dengan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. *J Sehat Masada*. 2016;5(2):73-80.
 9. Dewi S, Romalita Y, Yusriani Y, Alwi MK. Perceptions of pregnant woman on monetary and time sacrifice for satisfaction based on health workers roles in antenatal services to reduce the risk of maternal death at Gowa district. *Health Science Journal of Indonesia*. 2019 Dec 30;10(2):111-118.
 10. Yusriani Y, Alwi MK, Romalita Y, Dewi S. The Role Of Public Health Workers As A Facilitator In Preventing Of Maternal Death In Gowa District. *Urban Health*. 2019 Sep 26;2(1):34-40.
 11. Wahyu W, Handayani TW. Pengaruh Pengawas Minum Obat Tablet Fe Pada Ibu Hamil Yang Anemia Terhadap Kenaikan Hb di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Luar Kab. Agam. *NERS Jurnal Keperawatan*. 2012 Oct 14;8(2):169-179.
 12. Lestari, L. U. D., Lantara, I., & Sutrischastini A. Upaya Untuk Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah Di Desa Rejuno Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha). (Doctoral Diss STIE Widya Wiwaha) [Internet]. 2019; Available from: 12.%09Lestari, L. U. D., Lantara, I., & Sutrischastini, A. Upaya Untuk Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Tambah Darah Di Desa Rejuno Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha). 2019.
 13. Fakhriyah, F., Khatimah, H., Rahmadiliyani, N., & Hayati N. Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Aranio. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. *J Kesehat Indones*. 2018;3(1):19-29
 14. Mardhiah A, Marlina M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Wind Heal J Kesehat*. 2019;2(3):266–276.
 15. Setyianingsih S dkk. Keefektifan Jus Buah Bit dan Lemon Dalam Kenaikan Kadar Hb. *J Kebidanan*. 2020;6(1):71–76.
 16. Malah, S. R. W., Montol, A. B., & Sineke J. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado. *J GIZIDO*. 2016;3(2):49-55.
 17. Ratnasari, A. D., Gunawan, I. M. A., & Mursyid A. Hubungan antara Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe, Asupan Fe, Protein dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Kalasan. *J Nutr*. 2017;8(1):17-21.